

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan usaha dilakukan dengan alasan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan syarat terlampauinya pencapaian target penjualan yang telah di rencanakan. Pengembangan ini menimbulkan tantangan untuk memenuhinya, dengan meningkatkan kemampuan menyediakan atau menghasilkan. Produsen dapat menyesuaikan tawaran dan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan 3 bahkan pada usaha yang paling kecil pun menjadi semakin rumit sehubungan dengan globalisasi, peraturan pemerintah, dan tuntutan pelanggan atas kualitas yang lebih baik dengan harga yang paling rendah. Iklim bisnis yang sedang berubah secara konstan akan menantang bisnis untuk memperbaiki strategi dalam setiap wilayah usaha ataupun bisnisnya.²

Strategi dalam pengembangan usaha bukan hanya berlaku pada perusahaan-perusahaan besar saja. Akan tetapi perusahaan kecil pun bisa melakukan strategi pengembangan, pengembangan usaha dan juga penggunaan strategi juga bisa diterapkan untuk usaha rumahan. Dalam menerapkan strategi bukan hanya pada dalam pembuatan produk, juga terhadap pemasaran usaha tersebut. Seperti halnya dalam usaha anyaman bambu perlu strategi untuk mengembangkan usahanya.

²Frans Kowa, *Knowledge Management Strategies (Strategi Manajemen Pengetahuan)*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2000) Hal. 97.

Kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya), barang-barang sederhana, biasanya mengandung unsur seni, dapat juga didefinisikan sebagai usaha kecil-kecilan yang dikerjakan dirumah.³ Keterampilan dan kerajinan seseorang sangat menunjang untuk bekerja. Salah satunya yaitu keterampilan membuat anyaman bambu yang sering disebut dengan *wide*. Anyaman bambu dilakukan dengan teknik menganyam sesuai apa yang akan dibentuk, anyaman bambu juga memiliki pola dalam setiap jenis memiliki perbedaan teknik menganyam mulai dari melipat, memelintir, menekuk, menumpuk dan lain sebagainya. Dalam sebuah kerajinan diperlukan usaha untuk bisa membuat kerajinan agar hasil dari kerajinan menghasilkan keuntungan. Kerajinan anyaman bambu memiliki banyak jenisnya contohnya seperti besek, reyeng, tompo, keranjang, dan lain-lain.

Reyeng adalah jenis anyaman bambu yang fungsinya digunakan sebagai tempat ikan pindang yang akan dipasarkan nantinya. Reyeng termasuk jenis anyaman bambu hal tersebut bisa dilihat dari bahan dan teknik pembuatannya. Bahan membuat reyeng adalah bambu yang di potong sesuai ukuran kemudian dibelah di pasah tipis-tipis teknik tersebut biasanya dinamakan *ngirat* oleh masyarakat sekitar. Potongan bambu biasanya terdapat tiga ukuran yang berbeda dalam membuat satu reyeng. Kemudian bahan tersebut dianyam sesuai pola yang telah disesuaikan. Anyaman bambu

³Dede Mahzuni, Mumuh Muhsin Z, Ayu Septiani, Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya Di Pakenjeng Kabupaten Garut, (*Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* Vol. 6 No. 2. 2017)Hal. 102.

dapat dijadikan sebuah usaha untuk mengisi sebuah waktu luang bagi para ibu rumah tangga setelah tugas dan kewajiban di rumah selesai. Selain untuk mengisi waktu luang, dengan menjadi pengrajin anyaman bambu bisa meningkatkan kekreatifan para ibu rumah tangga dan menghindari rasa bosannya setelah apa yang dikerjakan dalam mengurus rumah tangga.

Anyaman reyeng biasanya ditemui di daerah-daerah dekat pesisir yang mengolah ikan pindang. Seperti halnya yang ada di Desa Pakel Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek wilayahnya yang dekat dengan Prigi sebagai pengolah ikan pindang membuat masyarakat Desa Pekel banyak yang membuat reyeng sebagai pekerjaan sampingan mereka. Selain karena wilayah Desa Pakel yang dekat dengan pesisir teknik pembuatannya pun tergolong simpel dan mudah. Maka sebagian besar ibu rumah tangga menganyam anyaman bambu reyeng untuk membantu pendapatan keluarga yang masih tergolong rendah.

Reyeng sangat bermanfaat untuk dipakai sebagai wadah ikan selain karena simpel reyeng juga mudah dibuat bahannya pun terbuat dari bambu yang masih didapat disekitarnya. Oleh karena itu, masyarakat sekitar pesisir berlomba-lomba membuat reyeng untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Pendapatan yang dihasilkan dalam membuat reyeng pun tidak menentu tergantung permintaan dari pengolah ikan pindang sehingga reyeng tidak cocok dijadikan pekerjaan utama dalam sebuah keluarga.

Sebuah rumah tangga atau keluarga memerlukan berbagai barang dan jasa untuk seluruh anggota keluarga. Barang dan jasa digunakan untuk

memenuhi kebutuhan yang bersifat primer, sekunder dan tersier. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga adalah kegiatan konsumsi. Barang atau jasa yang akan dikonsumsi oleh rumah tangga sebagian dapat dihasilkan sendiri seperti sayuran bagi yang memiliki kebun sayur, beras bagi yang memiliki sawah, dan lain-lain. Atau bisa dihasilkan dengan bekerja untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan dalam keluarga.

Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam membina sebuah keluarga selain menjadi seorang istri dan ibu, ibu rumah tangga juga berperan sebagai pengelola keuangan keluarga. Ibu rumah tangga memiliki andil dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga ketika pendapatan keluarga belum mencukupi semua kebutuhan keluarga. Seperti dengan melakukan pekerjaan sampingan yang tidak mengganggu kegiatannya dalam mengurus rumah tangga.

Hasil dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 sebanyak 34,65 perempuan yang bekerja dan laki-laki sebanyak 42,71.⁴ Dengan hasil BPS tersebut, pada tahun 2020 sudah banyak perempuan yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan termasuk juga para ibu rumah tangga. Walau persentase perempuan bekerja lebih sedikit daripada laki-laki, tetap membuat para ibu rumah tangga membantu pendapatan keluarga. Akan tetapi di Desa Pakel masih banyak perempuan-perempuan yang tidak bekerja.

⁴Badan Pusat Statistik, *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin (Persen), 2018-2020* (<https://www.bps.go.id/indicator/6/1170/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin.html>.) Diakses pada 29 Agustus 2021. 12.33 WIB.

Tabel 1.1
Presentase Pekerjaan Masyarakat di Desa Pakel

No.	Jenis Kelamin	PNS	Guru	Wirasasta	Petani	Tidak Bekerja
1.	Laki-laki	3%	4%	28%	55%	10%
2.	Perempuan	1%	2%	17%	28%	52%

Tabel tersebut menunjukkan masih banyaknya masyarakat Desa Pakel yang tidak bekerja terutama perempuan. Sebagian besar perempuan yang tidak bekerja merupakan ibu rumah tangga.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan baik apabila perekonomian tersebut terjadi pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang baik akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di daerah yang bersangkutan.⁵

Hal tersebut juga berlaku terhadap pendapatan keluarga, perekonomian keluarga akan dianggap baik apabila perekonomian tersebut memberikan kesejahteraan terhadap keluarga. Dengan memiliki pendapatan yang cukup atau bahkan lebih dari sekedar cukup pada sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan setiap anggota keluarga baik secara primer, sekunder

⁵Komang Suwartawan dan Purbadharmaja, Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Pengerajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, (*jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6 No. 9 . 2017) Hal. 163.

bahkan tersier. Berbeda dengan pendapatan keluarga yang terbilang kurang, anggota keluarga harus bisa memilih hal mana yang akan menjadi prioritas keluarga agar keuangan mereka bisa mencukupinya.

Agama Islam merupakan agama yang indah dan juga sempurna. Hampir segala hal bisa didapatkan dalam agama islam salah satunya tentang perekonomian. Di agama islam kegiatan perekonomian seperti bekerja, telah mempunyai peraturan sendiri. Di dalam agama islam setiap orang diwajibkan untuk bekerja yang mana pekerjaan tersebut dapat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan taraf hidup manusia sehingga hidupnya akan sejahtera. Islam juga mengajarkan umatnya untuk lebih berkontribusi dan berperan dalam berbagai bentuk kegiatan ekonomi dalam berbagai bidang seperti kewirausahaan, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, perdagangan dan masih banyak contoh lainnya. Bekerja dalam pandangan Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu memperhatikan bagaimana cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil yang diperoleh, karena ekonomi Islam menolak mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal yaitu haram.⁶

Hasil dari latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, banyak hal yang belum diketahui oleh peneliti tentang strategi yang digunakan ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga dari pandangan ekonomi

⁶Murni Retiwiranti, *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018) Hal. 24

syariah. Maka penulis tertarik membuat penelitian yang berjudul **“Strategi Pengembangan Anyaman Bambu Ibu Tumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Anyaman Bambu Reyeng di Desa Pakel Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)”** untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam mengembangkan usaha para ibu rumah tangga.

B. Identifikasi Penelitian

Pengidentifikasian penelitian ini terdapat beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini. Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi peneliti memutuskan untuk mengambil dari beberapa masalah tersebut peneliti akan membahas tiga masalah dalam penelitian ini.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan pertanyaan dalam penelitian ini agar penelitian ini dapat fokus terhadap penelitian yang akan dibahas. Pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pengembangan produk anyaman bambu ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga dari perspektif ekonomi islam?
2. Bagaimana strategi pengembangan pasar anyaman bambu ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga dari perspektif ekonomi islam?

3. Bagaimana strategi pengembangan penjualan anyaman bambu ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga dari perspektif ekonomi islam?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasikan strategi pengembangan produk anyaman bambu ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga dari perspektif ekonomi islam.
2. Untuk mengidentifikasikan strategi pengembangan pasar anyaman bambu ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga dari perspektif ekonomi islam.
3. Untuk mengidentifikasikan strategi pengembangan penjualan anyaman bambu ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga dari perspektif ekonomi islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu ekonomi dalam membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dari perspektif ekonomi islam. Dan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi para pengrajin anyaman bambu di Desa Pakel Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek dalam usaha membuat anyaman bambu.

2. Secara praktis

- a. Bagi Akademik, dapat memberikan sebuah pengetahuan sehingga mampu membantu pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan dan tambahan referensi dalam menyelesaikan tugas bagi para mahasiswa dan peneliti yang akan datang menambah wawasan civitas akademik UIN SATU Tulungagung..
- b. Bagi ibu pengrajin anyaman bambu, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber masukan dan tambahan ilmu dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi islam.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan sebagai sumber informasi dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat lebih dikembangkan secara mendalam.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Strategi pengembangan adalah strategi atau rencana yang akan dilakukan untuk mengembangkan sebuah usaha. Menurut Amirullah Imam Hardjanto (2005) dijelaskan bahwa dalam pengembangan usaha sama dengan pengembangan kegiatan, pengembangan produk, pengembangan nilai produk, pengembangan pasar, dan pengembangan konsumen.⁷ Maka dalam membuat strategi pembangunan perlu juga

⁷Karyoto, *Proses pengembangan Usaha*, (Yogyakarta:Karyoto, 2021) Hal. 01.

mengembangkan pruduk, nilai produk, konsumen, dan kegiatan untuk dikembangkan.

Anyaman bambu adalah cara menganyam yang biasanya dilakukan dengan teknik silang-menyilang atau tindih-menindih yang bahan dasarnya berupa bambu. Anyaman bambu sendiri terbuat dari bilehan bambu yang di bilah secara tipis untuk bisa dibentuk, biasanya teknik tersebut disebut *mengirat*.

Ibu rumah tangga adalah seseorang yang bekerja untuk mengatur kondisi rumah, mengelola keadaan rumah serta mengurus keperluan dan kebutuhan dalam rumah tangga.

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dengan jalan menjual faktor-faktor produksi yang akan diperoleh imbalan jasa-jasa atas pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji, sewa tanah, dan modal kerja.⁸

Agama islam bukan hanya tentang masalah ibadah agama islam tetapi juga sistem yang komprehensif dan mencakup seluruh kehidupan yang telah tertuang dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits⁹, termasuk masalah pengembangan ekonomi. Ekonomi Islam (syariah) adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari dua pedoman yaitu Al-Qur'an dan al-Hadits yang mengatur tentang perekonomian umat muslim.¹⁰

⁸Darmawan, Emansipasi Pendapatan dan Peranan Ganda Wanita Indonesia (Jalarta: UI press, 2007) Hal. 90.

⁹Muklis, dan Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Syariah* (Surabaya:Jakad Media Publishing, 2020) Hal. 03.

¹⁰Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta:Sinar Grafika, 2008) Hal. 11.

Dalam bidang perbankan dan keuangan yang menjadi salah satu penggerak roda keuangan pun sudah diatur dalam agama islam.

2. Definisi Operasional

Strategi pengembangan adalah sebuah rencana yang dibuat untuk cara mengembangkan sebuah usaha yang dikerjakan agar bisa berkembang dengan baik. Anyaman adalah sebuah kerajinan yang dilakukan dengan teknik menganyam dengan menggunakan bermacam-macam teknik. Sedangkan anyaman bambu merupakan anyaman yang bahannya berasal dari bambu.

Seorang ibu rumah tangga memiliki banyak peran yang harus dilakukan yaitu sebagai seorang istri dan seorang ibu, sebagai ibu rumah tangga sudah seharusnya mengatur keluarga terutama dalam hal dapur membeli kebutuhan sehari-hari dengan mengatur pendapatan yang diperoleh suami. Kebutuhan yang tidak sedikit harus bisa diatur sedemikian rupa agar pendapatan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga. Ibu rumah tangga dapat membantu kepala rumah tangga dengan membuat sebuah usaha yang bisa dilakukan di rumah tanpa mengurangi kewajiban seorang ibu dan istri.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pedoman penulisan skripsi UIN Sayyyid Ali Rahmatullah Tulungagung agar

memperoleh gambaran yang cukup jelas maka penulis menggambarkan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Pada bagian awal akan memuat tentang sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Pada bagian utama akan dibagi menjadi 6 bab:

Bab I: Pendahuluan, dalam bagian ini memuat tentang uraian latar belakang masalah yang akan dibahas dengan gambaran secara umum, rumusan masalah yang memuat masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, definisi Istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan Teori, pada bab ini akan bersikan tentang landasan dari buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu.

Bab III: Metode Penelitian, pada bagian ini akan memuat tentang Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan yang terakhir tahap-tahap penelitian menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

Bab IV: Hasil Penelitian, pada bagian ini akan berisi tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, dan atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti.

Bab V : Pembahasan, pada bab ini akan memuat keterkaitan antara pola-pola, posisi temuan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

Bab VI: Penutup, bagian penutup akan memuat tentang kesimpulan yang berisi hasil penelitian dan saran yang akan berisi masukan-masukan kepada objek/subjek pengelola atau kepada peneliti.

Pada bagian akhir memuat tentang daftar Pustaka, lampiran – lampiran, serta riwayat hidup.